

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Desa Dalu Sepuluh B merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

1. Letak Geografis : 03° – 30° Lintang Utara
13° – 105° Bujur Timur
2. Ketinggian Tanah dari Permukaan Laut : 30 Meter
3. Luas Wilayah Desa : 415 Ha
4. Batas Wilayah Desa

Tabel 1.1

Batas Wilayah Desa Dalu Sepuluh B

Batas Wilayah	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Tumpatan Nibung	Batang Kuis
Sebelah Timur	Desa Wonosari	Tanjung Morawa
Sebelah Selatan	Desa Dalu Sepuluh A	Tanjung Morawa
Sebelah Barat	Desa Sena	Batang Kuis

5. Orbitasi Jarak Desa²⁸

Tabel 1.2

Orbitasi Jarak Desa Dalu Sepuluh B

1.	Jarak dari Desa menuju Kecamatan	5 Km
2.	Jarak Desa menuju Kabupaten	10 Km
2	Jarak Desa menuju Provinsi	20 Km

²⁸ Wantoro, Kepala Desa Dalu Sepuluh B, Wawancara dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024, pukul 10.30 Wib, Kantor Kepala Desa Dalu Sepuluh B.

Kecamatan Tanjung Morawa merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Titik koordinat Kecamatan Tanjung Morawa ialah 3.529142°N 98.797295°E. Kecamatan ini terdiri dari 25 Desa dan 1 Kelurahan. Berdasarkan ketetapan oleh panitia penyelenggara Pembentukan Provinsi Sumatera Utara (P4SU) Nomor 50 tanggal 19 Agustus 1950, Kabupaten Deli Serdang terbagi dalam 6 Kewedanan dan 32 Kecamatan. Salah satu kecamatan yang ditetapkan Panitia tersebut adalah Kecamatan Tanjung Morawa. Kecamatan Tanjung Morawa berada di Kewedanan Serdang Hilir yang berkedudukan di Lubuk Pakam.

B. Demografis

Desa Dalu Sepuluh terdiri dari 10 Dusun dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 8314 jiwa, sebagai berikut:

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk Desa Dalu Sepuluh B

Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah KK
I	422	410	238
II	360	348	206
III	320	299	186
IV	336	332	237
V	512	497	363
VI	410	419	251
VII	402	341	229
VIII	488	491	282
IX	416	401	254
X	490	620	350
Total	4156	4158	2596

Data diatas menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah 4156 jiwa, jumlah penduduk perempuan berjumlah 4158 jiwa dan jumlah yang memiliki KK sebanyak 2596. Adapun jumlah penduduk menurut penganut agama sebagai berikut:

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Dalu Sepuluh B

No.	Agama	Persentase Dari Jumlah Penduduk
1	Islam	99,4 %
2	Kristen	0,6 %
3	Budha	0 %
4	Hindu	0 %
Total		100 %

Data diatas menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan agama yang terakumulasi dalam bahwa masyarakat desa Dalu Sepuluh B banyak menganut agama Islam sebesar 99,4% dan hanya 0,6 % yang beragama Kristen.²⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

C. Kondisi Sosial Masyarakat

Masyarakat di desa Dalu Sepuluh B mempunyai beragam mata pencarian yang disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki juga sumber daya alam yang terdapat di desa tersebut. Mata pencarian masyarakat di desa Dalu Sepuluh B terdiri dari petani, pedagang, pegawai negeri sipil (PNS), wiraswasta, dan polri. Berikut pemaparannya:

²⁹ Data Kependudukan Desa Dalu Sepuluh B Tahun 2024

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Dalu Sepuluh B

No.	Jenis Mata Pencarian	Persentase Dari Jumlah Penduduk
1	Petani	51 %
2	Pedagang	12,5 %
3	Pegawai Negeri Sipil	1 %
4	ABRI/POLRI	0,5 %
5	Tenaga Medis	1 %
6	Wiraswata	34 %

Berdasarkan data diatas, pekerjaan yang paling banyak ditekuni msyarakat di Desa Dalu Sepuluh B adalah sebagai petani, wiraswasta, dan pedagang. Sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah polri, pegawai negeri sipil, dan tenaga medis.

D. Remaja Masjid

1. Pengertian Remaja Masjid

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.

Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu antara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an, perubahan yang terjadi termasuk drastis pada semua aspek

perkembangannya yaitu meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial. Definisi remaja sendiri dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu:

- a) Secara kronologis, remaja adalah individu yang berusia antara 11-12 tahun sampai 20-21 tahun.
- b) Secara fisik, remaja ditandai oleh ciri perubahan pada penampilan fisik dan fungsi fisiologis, terutama yang terkait dengan kelenjar seksual.
- c) Secara psikologis, remaja merupakan masa dimana individu mengalami perubahan – perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral, diantara masa anak-anak menuju masa dewasa.

Pengertian Masjid dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti rumah atau bangunan tempat ibadah yang orang Islam.³⁰ Masjid tidak hanya sebagai suatu tempat untuk beribadah, juga tempat bertemunya saudara semuslim, dengan kata lain masjid adalah tempat seseorang untuk melakukan aktifitas baik vertikal maupun horizontal. Fungsi Masjid paling utama adalah sebagai tempat melaksanakan ibadah .

Dapat disimpulkan, Remaja masjid merupakan organisasi yang mewadahi aktivitas remaja muslim dalam memakmurkan masjid. Remaja masjid merupakan salah satu alternatif tempat pembinaan remaja yang baik dan berguna untuk umat. Dengan berpusat pada lingkup aktivitas masjid, keislaman, keilmuan, keremajaan, keterampilan, organisasi ini dapat memberikan kesempatan bagi seluruh anggotanya untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan kreativitasnya.³¹

2. Landasan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia).

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia merupakan salah satu organisasi yang bertujuan memberdayakan dan mengembangkan potensi

³⁰Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2008.

³¹Devi Yona Wahyuningtias, “*implementasi sikap moderasi beragama dan humanisme remaja mesjid*”, universitas muhammadiyah makassar, 2021, h.12

pemuda remaja masjid dalam upaya untuk pengembangan minat, kemampuan dan pemahaman Al-Qur'an bagi seluruh pemuda, remaja, dan anak-anak serta jamaah masjid. Adanya organisasi ini supaya terdorong tumbuhnya organisasi pemuda remaja dan mengkokohkan komunikasi di kalangan pemuda remaja masjid dalam rangka mengembangkan program dan kegiatan-kegiatannya (Hasil-hasil Ketetapan Masyarakat Nasional XI, 2009).

3. Fungsi Masjid

Fungsi Remaja Masjid Keberadaan Remaja Masjid sangat berpengaruh bagi kehidupan umat Islam di sekitar masjid tersebut karena Remaja Masjid berfungsi sebagai:

- a) Pelopor Kegiatan Religi, remaja masjid berperan mengkoordinasi kegiatan rohani masyarakat.
- b) Memajukan Kualitas Iman Masyarakat, mengadakan kegiatan rohani yang dapat meningkatkan kualitas iman masyarakat sekitar.
- c) Sarana Dakwah dan syiar Islam kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk selalu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.³²

4. Tujuan Remaja Masjid

Menurut Bapak Zulfikar sebagai Pembina Remaja Masjid Al-Falah mengatakan, bahwa dalam suatu organisasi pasti mempunyai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Organisasi remaja masjid tujuannya adalah mengajak masyarakat khususnya remaja-remaja secara bersama-sama aktif dalam organisasi remaja masjid ini untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan syar'i seperti kajian rutin, seminar, dan kegiatan positif lainnya yang seluruh kegiatannya akan diadakan di Masjid.³³

³²Wakhidatul Khasanah, dkk, *Peranan Remaja Masjid*, Jurnal Kuttab Vol.1, No.1, Januari 2019, h. 58-59.

³³Zulfikar, Pembina Remaja Masjid Al-Falah, Wawancara dilakukan pada tanggal 20 Juli 2024, pukul 20.10 Wib, Desa Dalu Sepuluh B

Pembinaan remaja masjid bertujuan untuk terwujudnya generasi remaja yang baik, berperilaku sesuai syariat Islam, menjadikan anak yang shaleh, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia. tempat melakukan segala aktivitas manusia yang mencerminkan nilai nilai kepatuhan dan ketaatan kepada Allah.³⁴ Dengan demikian remaja masjid mempunyai hak untuk memakmurkan masjid dengan syarat mereka harus mempunyai jiwa yang agamis dan bersikap sesuai dengan karakteristik Islam. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah At-Taubah: 18 .

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

*Artinya: “Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.*³⁵

6. Visi dan Misi Remaja Masjid

Visi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kemampuan untuk melihat pada inti persoalan , pandangan, atau wawasan ke depan. Sedangkan Misi adalah tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi dan lainnya. Remaja masjid di Desa Dalu Sepuluh B memiliki beberapa visi diantaranya:

- 1) Menjadikan remaja yang mempunyai peran di masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan keagamaan dan kepemudaan serta pemberdayaan umat.
- 2) Menjadikan remaja masjid sebagai wadah silaturahmi dan menjadikan tempat untuk mengembangkan kreatifitas, menciptakan generasi muda

³⁴Ashif Zafi, “Penerapan nilai-nilai moderasi Al-quran dalam pendidikan Islam”, Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran dan Hadits, 2020, h.21.

³⁵Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Kemenag dan Terjemahannya” Surah At-Taubah:18

yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, serta mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

Adapun Misi Remaja Masjid Desa Dalu Sepuluh B:

- 1) Mengaktifkan seluruh kegiatan-kegiatan keremajaan agar tetap berjalan, menanamkan kesadaran keagamaan dalam diri remaja.

- 2) Meningkatkan kualitas remaja yang inovatif dan kreatif, serta menjaga kekompakan dan silaturahmi antar remaja di lingkungan masjid terkhusus di Desa Dalu Sepuluh B Kecamatan Tanjung Morawa.
- 3) Mencegah tersebarnya pengaruh negatif budaya asing yang mampu merusak moral generasi muda dengan cara melaksanakan ngaji bersama dan memperdalam ilmu agama islam seta mempraktekannya di kehidupan sehari-hari.
- 4) Membina dan menanamkan hal-hal positif kepada para anggota agar dapat menciptakan Sumber Daya Manusia Islami yang berkualitas.³⁶

Kelompok Remaja Masjid di Desa Dalu Sepuluh B berjumlah 8 kelompok, berikut adalah nama-nama kelompok remaja masjid yang ada di Desa Dalu Sepuluh B:

- 1) Remaja Masjid As-Siddiq
- 2) Remaja Masjid Ikhlasiyah
- 3) Remaja Masjid Al-Hasanah
- 4) Remaja Masjid Nurul Iman
- 5) Remaja Masjid Al-Barokah
- 6) Remaja Masjid Syuhada
- 7) Remaja Masjid Miftahussa'adah
- 8) Remaja Masjid Al-Falah

³⁶ Visi Misi Remaja Masjid Al-falah tahun 2022, desa dalu Sepuluh B.

E. Sarana dan Prasarana

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang harus bagi setiap manusia. Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan yang diturunkan kepada dari satu generasi kegenerasi yang lain. Pendidikan sangat berguna bagi kehidupan masa depan msyarakat di desa Dalu Sepuluh B. Pendidikan dapat diraih melalui formal seperti kegiatan di jenjang sekolah, madrasah, dan lainnya. Pendidikan nonformal meliputi lingkungan keluarga. Pendidikan informal dapat diraih dari kegiatan masyarakat seperti penyuluhan, kajian rutin, musyawarah, dll. Sarana pendidikan formal di Desa Dalu Sepuluh B tergolong memadai, tetapi sebagian masyarakat ada yang bersekolah di luar desa/kota. Berikut adalah data jumlah sekolah yang ada di Desa Dalu Sepuluh B

Tabel 4.1

Sarana Pendidikan di Desa Dalu sepuluh B

No.	Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	7
2	SD/MIN/MIS	3
3	SMP/MTS	1

Tabel diatas menjelaskan bahwa Desa Dalu Sepuluh B memiliki sarana pendidikan diantaranya 7 sekolah TK/PAUD, 3 sekolah SD/MIN/MIS, dan 1 sekolah SMP.³⁷

³⁷ Data Kependudukan Desa Dalu Sepuluh B Tahun 2024